

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Tjandra Yoga, 1990. *Tuberkulosis Diagnosis, Terapi dan Masalahnya*. Jakarta: Y-P IDI.
- Alfredo PL. Tuberkulosis and Diabetes in Southern Mexico. <http://www/Chestjournal.org/misc/terms.shtml>. diakses pada 2006.
- Alimsardjono, L. (tanpa tahun). Metode Kultur-Cepat untuk Diagnosis Mycobacterium tuberculosis dan Uji Kepekaan Obat Menggunakan Media Bifasik Agar Serum Darah [Abstrak]. *Universitas Airlangga*, 1.
- Dahlan, S. (2005). *Besar Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Arkans.
- Depkes. (2006). *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis. Departemen Kesehatan Republik Indonesia*, Edisi 2.
- Depkes, S. T. (2010). *Laporan Subdit TB Depkes RI, 2000-2010 (Tw-1)*. Jakarta.
- Dooley KE, Tang T, Golub JE, Dorman SE, Cronin W.(2009). *Impact of diabetes mellitus on treatment outcomes of patients with active tuberculosis*. *Am J Trop Med Hyg*. 80(4):634-9.
- Erah, P. O., & Ojieabu, W. A. (2009). Success of the Control of Tuberculosis in Nigeria: A Review. *International Journal of Health Research*, 4-8.
- Icksan, A. G., & Luhur, R. (2008). *Radiologi Toraks Tuberculosis Paru*. (A. Pradana, Penyunt.) Jakarta, Indonesia: CV. Sagung Seto.
- Lestari, E. (2005). Nilai Diagnostik Pemeriksaan Mikroskopis Basil Tahan Asam Metoda Konsentrasi Dibandingkan Dengan Kultur Pada Sputum Tersangka Tuberculosis Par. *Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang*, 9.
- Leung, A. N. (1999). Pulmonary Tuberculosis: The Essentials1. *Radiological Society of North America*, 307-322.
- Nasution, E. J. (2008). Profil Penderita Tuberculosis Paru Dengan Diabetes Mellitus Dihubungkan Dengan Kadar Gula Darah Puasa. *FK USU*.
- Pranowo, C. W. (2006). Efektifitas Batuk Efektif Dalam Pengeluaran Sputum Untuk Penemuan BTA Pada Pasien TB Paru.
- Price, S. A., & Wilson, L. M. (1995). *Patofisiologi - Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit* (4 ed., Vol. 2). Jakarta: ECG.
- Rasad, S. (2009). Radiologi Diagnostiki. Dalam FKUI, *Edisi 3*. Jakarta: Balai Penerbit.

- Raviglione, M., & O'Brien, R. (2008). Tuberculosis. Dalam F. As, B. E, K. DL, H. SL, L. DL, J. JL, et al., *Harrison's Principles of Internal Medicine*. USA: The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Rieder, H. L., Chonde, T. M., Myking, H., Urbanczik, R., Laszlo, A., Kim, S. J., et al. (1998). *The Public Health Service National Tuberculosis Reference Laboratory and the National Laboratory Network, Minimum Requirements, Role and Operation in a Low-Income Country*. (I. U. Disease, Penyunt.) France: International Union Against Tuberculosis and Lung Disease.
- Sembiring, H. (2005). hubungan Pemeriksaan Dahak Dengan Kelainan Radiologis Pada Penderita TBC Paru Dewasa. *Bagian Paru Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara*, 1-2.
- Soesanti, I., Woelansari, E. D., & Nurhayati. (2006). Hubungan Antara Hasil Pemeriksaan Mycobakterium Tuberculosis dengan Hasil Pemeriksaan Foto Rontgen pada Penderita TB Paru di Rumah Sakit Paru Pamekasan Madura Tahun 2006.
- Sutomo, R., Sariningsih, & Soetikno, R. (2004). Pencitraan Tuberkulosis Paru pada Orang Dewasa. *Medika*, 7.
- Tierney, L. M., McPhee, S. J., & Papadakis, M. A. (2002). *Diagnosis dan Terapi Kedokteran Ilmu Penyakit Dalam* (Vol. 1). (A. Ghofir, Penerj.) Jakarta: Salemba Medika.
- Wang CS, Yang CJ, Chen HC, Chuang SH, Chong IW, Hwang JJ, (2009). *Impact of type 2 diabetes on manifestations and treatment outcome of pulmonary tuberculosis*. *Epidemiol Infect.* 137:203-10.
- Werdhani, R. A. (tanpa tahun). *PATOFISIOLOGI, DIAGNOSIS, DAN KLAFISIKASI TUBERKULOSIS*. Jakarta: Departemen Ilmu Kedokteran Komunitas, Okupasi, dan Keluarga FKUI.
- Yunus, F. (1993). Diagnostik TB Paru. Dalam Y. F, M. Rasmin, H. Achmad, M. A, & S. Boedi (Penyunt.), *Pulmonologi Klinik* (hal. 43-50). Jakarta: Bagian Pulmonologi FKUI.
- Zeind, C., Gourley, G., & Corbett, C. (1996). Tuberculosis. Dalam Z. CS, G. GK, C. CE, & H. ET (Penyunt.), *Textbook of Therapeutics, Drug and Disease Management* (hal. 1283-1297). Maryland USA: Williams & Wilkins Publishers.